

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit *diabetes mellitus* (DM) merupakan penyakit yang timbul akibat kadar glukosa di dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara adekuat. *DM disebut Mother Of Disease* dikarena DM merupakan induk dari berbagai penyakit lainnya seperti hipertensi, stroke, gagal ginjal, kebutaan dan amputasi. Kebanyakan orang yang menderita DM tidak menyadarinya. DM tidak dapat dikendalikan apabila penderita tidak melakukan kontrol rutin dan dapat dapat membahayakan kesehatan tubuh (Wahyuni, 2021).

Orang dengan diabetes memerlukan perawatan yang sistematis, perawatan rutin dan terorganisir yang dilakukan oleh pemberi layanan kesehatan. Mematuhi serangkaian tindakan kontrol kesehatan di Puskesmas secara rutin pada penderita DM berlangsung seumur hidup yang pada dasarnya merupakan tantangan yang besar dan bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Perasaan jenuh maupun bosan dapat muncul setiap saat yang menyebabkan penderita DM tidak lagi disiplin melakukan kegiatan kunjungan ulang/ kontrol. Sehingga dukungan keluarga (*Family Support*) sangat dibutuhkan untuk membantu agar penderita DM memiliki keyakinan dan kemampuan untuk tetap melakukan kegiatan kunjungan ulang/ kontrol (Jaya, dkk, 2022).

Menurut Riskesdas (2018) di Indonesia terdapat peningkatan angka prevalensi diabetes yang cukup signifikan dalam lima tahun terakhir,

yaitu 6,9% di tahun 2013 yang melonjak keatas menjadi 10,9% di tahun 2018. Sementara di Jawa Timur tahun 2018 terdapat 2,1% penderita diabetes. Di Kota Pasuruan sebaran kasus diabetes tahun 2021 sebanyak 28.282 penderita DM artinya ada peningkatan jumlah penderita sebanyak 5 kali lipat (Dinkes Kota Pasuruan, 2021). Data di Puskesmas Kebonagung Kota Pasuruan penderita DM tahun 2021 tercatat memiliki jumlah penderita sebesar 611 penderita dengan rincian 312 pasien yang rutin melakukan kunjungan ulang setiap bulan (PKM Kebonagung, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan observasi dan wawancara secara langsung pada tanggal 1 Juni 2023 dengan 10 pasien penderita DM di Puskesmas Kebonagung Kota Pasuruan ditemukan bahwa 7 pasien (70%) masih berangkat sendiri ke Puskesmas Kebonagung Kota Pasuruan, sedangkan 3 pasien (30%) ke Puskesmas Kebonagung Kota Pasuruan diantar oleh keluarganya. Hasil wawancara pada 3 pasien (30%) megatakan keluarganya mengingatkan untuk melakukan kontrol rutin ke Puskesmas Kebonagung Kota Pasuruan dan selalu mengantarkan kontrol setiap bulan tanpa diminta dan 7 pasien (70%) keluarganya belum mengingatkan pasien untuk melakukan kontrol rutin ke puskesmas karena sibuk bekerja dan sudah tidak tinggal satu rumah dengan anak-anaknya sehingga jika kontrol datang sendiri tanpa di antar. Hasil ini menunjukkan bahwa keluarga yang memberikan dukungan terhadap pasien DM masih rendah.

Dukungan keluarga dapat memengaruhi perasaan dan kesiapan seseorang dalam menjalani kehidupan, khususnya lansia penderita DM dalam melakukan kontrol rutin di Puskesmas. Keluarga merupakan dukungan sosial yang paling penting dan berpengaruh karena diabetes Melitus penyakit yang tidak dapat disembuhkan dan merupakan penyakit yang diderita seumur hidup maka, harapan hidup akan lebih besar jika keluarga mendukung dalam memberikan dukungan pada penderita diabetes untuk selalu mendapatkan perawatan yang baik. Dukungan keluarga dapat mempengaruhi fungsi psikososial dan coping individu menghadapi suatu masalah. Dengan dukungan keluarga yang baik dalam melakukan kontrol rutin maka gula darah lansia terkontrol dengan baik, sebaliknya kurangnya dukungan dari keluarga membuat coping menjadi negatif, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi kepatuhan penderita diabetes dalam melakukan kontrol rutin. Komplikasi yang bisa terjadi jika kurangnya dukungan keluarga adalah gula darah tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi yang mengancam jiwa seperti ketoasidosis diabetik (DKA), serangan jantung, atau stroke, ulkus diabetik maupun komplikasi mikrovaskuler yaitu neuropati, nefropati dan retinopati (Windayanti, 2022).

Solusi yang bisa dilakukan adalah perlu adanya dukungan dari keluarga penderita diabetes. Karena pada umumnya pasien dengan kondisi ini akan bertahan dengan dukungan dari keluarga. Jadi, sebagai tenaga kesehatan sebaiknya mencoba untuk meningkatkan dukungan sosial. Salah satunya mungkin dengan cara tidak hanya mengadakan

paguyuban atau penyuluhan bagi penderita Diabetes Melitus tetapi juga mengadakan paguyuban dan penyuluhan bagi keluarga penderita Diabetes Melitus. Meliputi informasi dan pengetahuan tentang penyakit diabetes Melitus termasuk perawatan dan pengobatan diabetes, penyediaan sarana yang menunjang perawatan dan pengobatan penderita diabetes Melitus. Karena keterlibatan dukungan sosial keluarga pada penderita diabetes Melitus sangat penting untuk proses pemenuhan kebutuhan pengobatan dan perawatan penderita diabetes Melitus (Antonia, 2019) Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang bagaimanakah gambaran dukungan keluarga untuk kontrol rutin pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Kebonagung Kota Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran dukungan keluarga untuk kontrol rutin pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Kebonagung Kota Pasuruan.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran dukungan keluarga kontrol rutin pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Kebonagung Kota Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.2.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk peneliti lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan baru di bidang kesehatan yang berkaitan dengan dukungan keluarga pada penderita DM untuk mencegah terjadinya komplikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber kepustakaan atau referensi bagi profesi keperawatan khususnya dalam keperawatan keluarga untuk memberikan penyuluhan kesehatan terkait pentingnya meningkatkan dukungan keluarga di masyarakat agar penderita DM tidak mengalami komplikasi.

2. Bagi Keluarga Penderita DM

Memberikan informasi dan saran bagi keluarga mengenai pentingnya pengetahuan pada penderita DM dan memberikan *family support* untuk memotivasi penderita untuk aktif melakukan kunjungan ulang/ kontrol rutin di Puskesmas

3. Bagi Pasien

Diharapkan pasien mengetahui tentang perawatan diabetes sehingga kadar glukosa dapat terkontrol dengan baik saat pasien rutin melakukan kunjungan ulang/ kontrol di Puskesmas

4. Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat berpikir secara ilmiah dalam memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat, juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya